

# REDESAIN LAYANAN BEBAS PINJAM SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

## DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Hary Supriyatno  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
e-mail: haryperpus@gmail.com

### Abstrak:

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui redesain layanan bebas pinjam dan perbedaannya dengan layanan bebas pinjam konvensional yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dikarenakan pandemic Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus, yakni memahami dan meneliti fenomena tertentu yang terjadi secara mendalam didasarkan pada data-data yang terkumpul untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa agar diperoleh pemecahannya. Hasil analisa menyimpulkan bahwa redesain layanan bebas pinjam adalah perubahan prosedur dari konvensional ke online. Ada dua hal yang membedakan keduanya, yakni (1) prosedur layanan yang biasanya manual dengan kunjungan langsung di gedung perpustakaan digantikan dengan pemanfaatan media sosial dan (2) jumlah file upload yang semakin banyak pada layanan bebas pinjam online. Untuk perbedaan layanan antara bebas pinjam konvensional dan online, ditemukan setidaknya tujuh hal yakni prosedur pelunasan tunggakan pinjaman buku, prosedur pelunasan hutang dan administrasi lainnya, file upload mandiri, proses verifikasi, penerbitan Surat keterangan bebas pinjam, prosedur layanan, dan waktu layanan.

**Kata Kunci:** Layanan Bebas Pinjam, Repository

### Abstract

*This study aims to determine the redesign of loan-free services and how they differ from conventional loan-free services in the Sunan Ampel UIN Library in Surabaya due to the Covid-19 pandemic. The approach used in this research is qualitative with the case study method, namely understanding and examining certain phenomena that occur in depth based on the collected data for further processing and analysis in order to obtain a solution. The results of the analysis conclude that the redesign of the loan-free service is a change in procedures from conventional to online. There are two things that distinguish the two, namely (1) service procedures which are usually manual with direct visits to the library building replaced by the use of social media and (2) the increasing number of uploaded files on online loan-free services. For differences in services between conventional and online free loans, at least seven things were found, namely the procedures for repayment of book loan arrears, debt repayment procedures and other administration, self-upload files, verification processes, issuance of loan-free certificates, service procedures, and service time.*

**Key Word:** Free Loan Service, Repository

## PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau biasa dikenal dengan Covid-19 telah merubah berbagai macam sendi kehidupan umat manusia

di muka bumi tanpa diketahui kapan berakhir.<sup>1</sup>

Mulai dari sendi sosial, ekonomi, religi, bahkan politik. Belum adanya vaksin yang bisa mengobati penyakit yang disebabkan oleh virus ini mengharuskan kita beradaptasi dengan ke-

---

<sup>1</sup><https://news.detik.com/kolom/d-5041462/bertahan-dari-covid-19-dengan-mengubah-pola-hidup> Diakses tanggal 7 agustus 2020.

hidupan baru yang dikenal dengan New Normal. New Normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19 seperti selalu bermasker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak aman dengan orang lain. New Normal juga berlaku di semua kehidupan manusia, termasuk salah satu yang terkena imbas adalah pelayanan yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan identik dengan layanan langsung yang membutuhkan bertemunya pemustaka dan petugas. Perpustakaan harus mampu memberikan layanan terbaik sehingga pemustaka dapat memanfaatkan koleksi dan sumber informasi yang ada baik dalam bentuk cetak maupun non cetak secara tepat sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup> Dengan keberadaan koleksi cetak inilah, mau tidak mau mengharuskan kehadiran pemustaka dalam gedung perpustakaan sekaligus keharusan petugas memberikan layanan untuk kemudahan akses pemanfaatannya.

Salah satu layanan yang harus menyesuaikan dengan kebijakan new normal adalah bebas pinjam perpustakaan. Bebas pinjam merupakan Surat keterangan yang diberikan kepada mahasiswa untuk kebutuhan cuti kuliah, pindah, atau wisuda yang menerangkan sedang

tidak dalam memiliki tanggungan pinjaman, hutang, dan tanggungan administrasi.<sup>3</sup>

Surat keterangan bebas pinjam ini paling banyak diberikan kepada mahasiswa semester akhir sebagai pemenuhan salah satu syarat menjadi calon wisudawan dan harus diserahkan kepada Bagian Akademik masing-masing fakultas.<sup>4</sup> Sehingga tidak mengherankan jika seringkali terjadi antrian panjang dalam proses layanan bebas pinjam ketika mendekati hari wisuda. Bahkan tidak jarang perpustakaan harus membelakukan pembatasan jumlah layanan setiap harinya demi kelancaran dan kenyamanan bersama.

Perpustakaan harus menyediakan nomor antrian hingga ratusan lembar setiap harinya untuk dibagikan kepada mahasiswa yang telah melakukan pemesanan sebelumnya. Nomor antrian ini diberikan pagi hari sebelum layanan dibuka. Tentu saja, imbas dari antrian ini adalah terjadinya kerumunan antar sesama mahasiswa dan petugas perpustakaan, yang sebagaimana diketahui pada era new normal ini sangat dilarang oleh pemerintah melalui slogan *physical distancing* maupun *social distancing*.

Berangkat dari pertimbangan semacam ini, maka Perpustakaan UIN Sunan Ampel berinisiatif untuk memberikan layanan bebas pinjam perpustakaan melalui proses online yang

---

<sup>2</sup>Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 183.

---

<sup>3</sup>Purwani Istiana. *Layanan Perpustakaan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hal. 1.

<sup>4</sup>Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: Un.07/1/KS.01.2/SK/89/P/2016 tentang Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel Surabaya hal. 2.

meliputi cek tanggungan pinjaman, upload mandiri tugas akhir, verifikasi hasil upload mandiri, hingga pengiriman Surat keterangan bebas pinjaman. Diharapkan dengan penggunaan media online atau jaringan internet ini layanan yang diberikan menjadi lebih mudah, cepat, tepat, efektif, dan efisien bagi para pemustaka.<sup>5</sup> Terbosan ini bukan hanya sebagai peran aktif Perpustakaan UINSA dalam menjalankan protokol kesehatan dalam mempercepat penanganan Covid-19 saja, namun juga memberikan kemudahan layanan bagi mahasiswa untuk mendapatkan Surat keterangan bebas pinjam perpustakaan yang merupakan salah satu persyaratan ikut wisuda.

## PERMASALAHAN

Permasalahan yang dimunculkan dalam kajian ini ada dua yaitu:

1. Bagaimana redesain layanan bebas pinjam yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Apa saja perbedaan yang ada pada layanan bebas pinjam konvensional dan online di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya?

## TUJUAN

1. Mengetahui bagaimana redesain layanan bebas pinjam yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Mengetahui perbedaan yang ada pada layanan bebas pinjam konvensional dan

online di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

## MANFAAT

Beberapa manfaat bisa diperoleh dari hasil penelitian ini, diantaranya yakni

1. Untuk Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, agar selalu memberikan layanan terbaik bagi para pemustaka dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan informasi melalui beragam layanan dan inovasi layanan lainnya.
2. Perpustakaan PTKIN lainnya, diharapkan inovasi layanan bebas pinjam yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya ini memberikan wawasan dan inspirasi untuk dapat diterapkan di lembaga masing-masing.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif yakni pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan kajian dokumen.<sup>6</sup> Adapun pendekatannya adalah studi kasus yaitu memiliki fokus penelitian pada satu hal tertentu dalam menjawab permasalahan yang terjadi, baik berupa individu maupun kelompok.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa data berdasarkan pengamatan dan dokumentasi dari penerapan layanan bebas pinjam baik secara konvensional

---

<sup>5</sup>Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 57.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 9.

<sup>7</sup> Unika Prihatsanti, Suryanto, dan Wiwin Hendriani. *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi* Buletin Psikologi Vol. 26 No. 2 (2018), hal. 127.

dan online yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. Adapun sumber data penelitian adalah mahasiswa, panduan unggah mandiri tugas akhir, dan media sosial Telegram sebagai sarana interaksi dan konsultasi layanan bebas pinjam antara mahasiswa dan pengelola.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau biasa disebut Covid-19 merupakan wabah penyakit yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada awal Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020.<sup>8</sup> Virus ini bersifat zoonosis yakni suatu penyakit yang dapat ditularkan melalui hewan dan manusia seperti rabies, malaria, dan MERS.<sup>9</sup> Awal Maret 2020, Covid-19 secara resmi diidentifikasi masuk di Indonesia melalui warga negara Jepang yang mengunjungi seorang temannya di Indonesia.<sup>10</sup>

Sampai saat ini, obat untuk Covid-19 belum ditemukan dan sepertinya masih harus menunggu dalam kurun waktu yang lumayan lama. Karena proses penemuan obat tentunya membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Demi

pertimbangan keamanan, sebuah obat harus dilakukan berbagai macam percobaan sebelum diberikan kepada pasien. Obat yang salah tentu berakibat sangat berbahaya bahkan bisa menjadi racun bagi manusia.<sup>11</sup>

### 2. Layanan Bebas Pinjam Perpustakaan

Bebas pinjam terdiri dari dua kata yakni bebas dan pinjam. Bebas memiliki arti tidak terikat atau terbatas oleh aturan dan sebagainya. Sementara pinjam berasal dari kata meminjam yang berarti memakai barang orang lain untuk waktu tertentu dan harus dikembalikan sesuai waktunya.<sup>12</sup>

Secara lebih luas, bebas pinjam bisa dimaknai sebagai suatu kondisi dimana pemustaka tidak mempunyai data pinjaman buku pada database serta masalah administratif lainnya.<sup>13</sup> Bebas pinjam ini diberlakukan dengan tujuan untuk melindungi kelestarian dan keutuhan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Sehingga terjamin tersedianya koleksi sebagai sarana belajar, pemenuhan informasi, rekreasi kultural, dan referensi penelitian bagi seluruh pemustaka.<sup>14</sup>

Surat keterangan bebas pinjam perpustakaan merupakan Surat keterangan yang dikeluarkan oleh pihak perpustakaan berdasar-

---

<sup>8</sup><https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020> Diakses tanggal 8 Agustus 2020.

<sup>9</sup><https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/27/170200823/apa-itu-penyakit-zoonosis-penyebab-rabies-sampai-covid-19?page=all> Diakses tanggal 8 Agustus 2020.

<sup>10</sup><https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klh.html> Diakses tanggal 8 Agustus 2020.

---

<sup>11</sup><https://covid19.go.id/p/berita/penemuan-obat-covid-19-ali-gufon-membutuhkan-proses-panjang> Diakses tanggal 8 Agustus 2020

<sup>12</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Aplikasi Luring

<sup>13</sup><http://perpustakaan.upi.edu/bebas-pinjam/> Diakses tanggal 8 Agustus 2020.

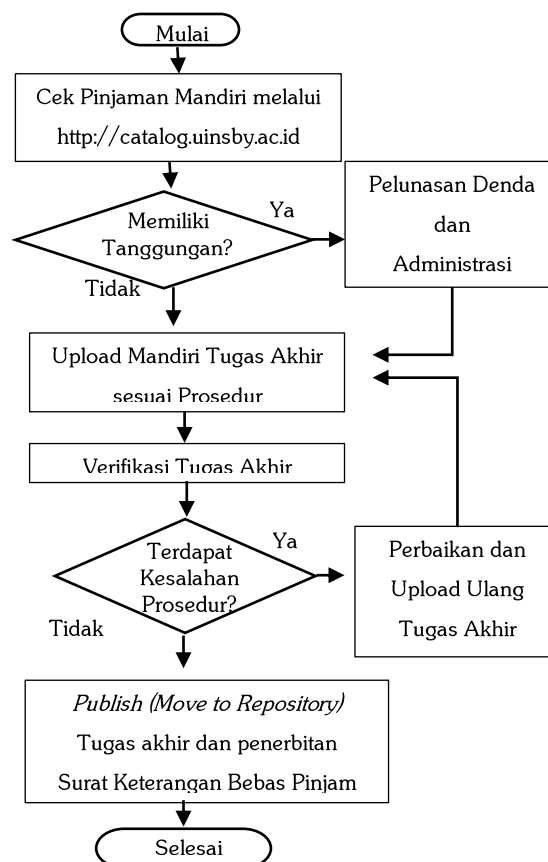
<sup>14</sup>Wiji Suwarno. 2018. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 60.

kan permohonan mahasiswa dikarenakan beberapa alasan, diantaranya adalah sebagai salah satu pemenuhan syarat dalam pengajuan cuti kuliah, pindah ke kampus lain, atau wisuda. Prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa dengan permohonan bebas pinjam adalah tidak memiliki tanggungan pinjaman buku dan tidak mempunyai tunggakan administrasi maupun hutang. Khusus bagi calon wisudawan, ada satu prosedur tambahan agar bebas pinjam dapat diterbitkan oleh perpustakaan, yakni dengan melakukan upload mandiri tugas akhir.

Sebutan upload mandiri atau unggah mandiri ini dikarenakan dalam prosesnya dilakukan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan setelah melakukan register akun dengan mencantumkan email yang masih berlaku sebagai sarana aktivasi.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel dapat melakukan upload mandiri tugas akhir secara online di website <http://digilib.uinsby.ac.id>. Website repository ini berisikan semua karya intelektual Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel seperti skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah, artikel jurnal, artikel mass media, artikel dalam buku, buku, buku ajar, conference, laporan KKN/PPL, laporan penelitian, laporan pengabdian, makalah, orasi ilmiah, pedoman, dan prosiding. Untuk kemudahan proses upload mandiri tugas akhir mahasiswa, telah disediakan panduan yang bisa dibaca dan download pada laman website repository tersebut.

Berikut adalah alur Prosedur Bebas Pinjam bagi Calon Wisudawan:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Redesain Layanan Bebas Pinjam Perpustakaan

Terjadinya pandemi Covid-19 di seluruh belahan dunia telah merubah berbagai sendi-sendi kehidupan manusia, termasuk dalam layanan yang ada di perpustakaan. Diantara layanan perpustakaan yang mengalami perubahan adalah bebas pinjam. Pergeseran layanan yang lebih baik harus segera dilakukan, karena salah satu prinsip dari layanan adalah cepat, tepat, mudah,

dan sederhana sesuai dengan kebutuhan.<sup>15</sup> Hal inilah yang melatar belakangi lahirnya layanan bebas pinjam online di Perpustakaan UIN Sunan Ampel dikarenakan layanan konvensional yang membutuhkan pertemuan langsung antara pemohon bebas pinjam dengan petugas tidak memungkinkan untuk dilakukan pada masa pandemic seperti saat ini.

Surat keterangan bebas pinjam di Perpustakaan UIN Sunan Ampel diberikan kepada mahasiswa dengan beberapa keperluan yakni pindah kuliah ke perguruan tinggi lain, pengajuan cuti kuliah, dan sebagai syarat wisuda. Adapun syarat dapat diterbitkannya Surat keterangan bebas pinjam ini adalah:

- a. Tidak memiliki pinjaman koleksi/buku
- b. Tidak memiliki tanggungan hutang atau administrasi lainnya
- c. Melakukan upload mandiri dan lolos verifikasi tugas akhir di laman <http://digilib.uinsby.ac.id>

Bebas pinjam diberikan ketika syarat diatas telah terpenuhi. Khusus persyaratan nomor ketiga hanya berlaku untuk mahasiswa calon wisudawan. Sementara untuk pindah atau transfer kuliah dan cuti kuliah cukup melakukan dua persyaratan, yakni nomor satu dan dua saja.

Beberapa tahapan layanan bebas pinjam yang harus dilalui oleh mahasiswa calon wisudawan sebelum pandemi adalah sebagai berikut:

- a. Cek pinjaman secara mandiri di laman <http://catalog.uinsby.ac.id>.

Langkah awal yang harus dilakukan sebagai syarat pengajuan Surat bebas pinjam adalah tidak memiliki tanggungan pinjaman buku. Cek pinjaman ini bisa dilakukan secara mandiri di website <http://catalog.uinsby.ac.id> pada menu area anggota. Selanjutnya tinggal login menggunakan akun masing-masing mahasiswa. Secara default, diperlukan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) pada menu user dan password menggunakan NIM atau 123456. Informasi history tentang transaksi peminjaman dan pengembalian buku dapat dimunculkan dalam menu ini. Jika tidak terdapat data tanggungan pinjaman buku, maka calon wisudawan bisa melakukan ke tahap selanjutnya. Jika sebaliknya, maka harus segera menghubungi petugas bagian sirkulasi untuk mengembalikan koleksi atau menggantinya jika ternyata koleksi hilang atau rusak.

- b. Melunasi tanggungan hutang dan administrasi lainnya.

Beberapa kasus yang dialami mahasiswa adalah terdapat hutang yang belum terbayarkan. Hal ini dikarenakan denda yang belum terbayar atau proses cicilan denda yang belum bisa dibayarkan secara penuh. Sedangkan tanggungan administrasi lainnya disebabkan oleh beberapa hal seperti status keanggotaan yang tidak aktif atau belum melakukan registrasi keanggotaan. Semuanya harus diselesaikan terlebih dahulu agar Surat bebas pinjam dapat dicetak. Hal ini disebabkan system *database* yang ada

---

<sup>15</sup>Sutarno. 2004. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal. 162.

di perpustakaan terstruktur secara integral dalam semua layanan.

c. Melakukan upload mandiri dan verifikasi tugas akhir.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses upload mandiri dan verifikasi tugas akhir, diantaranya yakni:

- 1) Mengunggah tugas akhir ke dalam repository sesuai dengan ketentuan yang ada dalam panduan ini;
- 2) Menyerahkan file tugas akhir dalam format pdf dan word document (bukan RTF) dengan seluruh lampirannya;
- 3) Menunjukkan berkas asli tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Mengisi form free loan pada laman perpustakaan <http://catalog.uinsby.ac.id> dengan menu SMART LOAN dan mencetaknya.

Redesain layanan bebas pinjam tidak merubah ketentuan yang ada pada poin satu dan dua yakni tidak memiliki tanggungan pinjaman buku dan tanggungan denda atau administrasi lainnya. Sedikit perubahan terdapat pada poin ketiga yaitu melakukan upload mandiri dan verifikasi tugas akhir.

Ada dua perbedaan yang dapat ditemukan diantara layanan bebas mandiri online dan konvensional, yakni:

- a. Prosedur dan tahapan yang dilalui. Layanan bebas pinjam online lebih mengutamakan penggunaan teknologi informasi, sebagai media penghubung antara petugas dan pemustaka sehingga tidak dibutuhkan lagi kunjungan langsung di gedung perpustakaan. Khusus untuk layanan bebas pinjam online ini, perpustakaan

menggunakan media sosial Telegram sebagai sarana komunikasi dan konsultasi selama proses upload, verifikasi, dan pengiriman Surat keterangan bebas pinjam yang bisa diakses pada tautan <http://bit.ly/telegramperpus>. Seluruh mahasiswa yang mengajukan bebas pinjam wajib bergabung di group telegram ini.

- b. Jumlah file upload layanan bebas pinjam online lebih banyak dibanding konvensional. Jika konvensional hanya upload file format pdf sesuai ketentuan, maka bebas pinjam online harus menyertakan keseluruhan dokumen tugas akhir yang ada, seperti file format word document beserta semua lampiran, dan bukti foto dari fisik tugas akhir yang sudah terjilid. Semua file diupload secara terpisah.

Layanan bebas pinjam online ini pertama kali dilaunching pada tanggal 19 Maret 2020 dengan menggunakan media sosial Telegram pada tautan <http://bit.ly/telegramperpus> yang sampai dengan tanggal 7 September 2020 pukul 17.14 WIB. Telah tergabung sebanyak 1.438 mahasiswa.

## 2. Perbedaan Desain Layanan antara Bebas Pinjam Konvensional dan Online di Perpustakaan UIN Sunan Ampel

Ada beberapa perbedaan yang terdapat pada prosedur layanan bebas pinjam sebelum pandemi Covid-19 (konvensional) dan setelah pandemi Covid-19 (online) di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. Sedikitnya ada tujuh perbedaan yang ada pada prosedur layanan bebas pinjam sebelum dan sesudah pandemic Covid-19, yakni prosedur pelunasan tunggakan pinjaman buku, prosedur pelunasan hutang dan administrasi lainnya, file upload mandiri, proses verifikasi,

penerbitan surat keterangan bebas pinjam, prosedur layanan, dan waktu layanan.

Berikut adalah beberapa perbandingan prosedur pengajuan surat keterangan bebas pinjam sebelum dan setelah pandemi Covid-19 di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan urutan alur prosedur yakni (1) Pelunasan tunggakan pinjaman buku; (2) Pelunasan hutang dan administrasi; (3) Upload mandiri; (4) Verifikasi; (5) Penerbitan surat keterangan bebas pinjam; (6) layanan; dan (7) Waktu layanan.

Tabel 1. Perbandingan Desain Layanan pada Bebas Pinjam Konvensional dan Online

NO.	KETENTUAN	
	SEBELUM PANDEMI (KONVENSIONAL)	SETELAH PANDEMI (ONLINE)
1	Bagian Sirkulasi	Layanan Jaminan
2	Bagian Sirkulasi atau Administrasi secara langsung	Menghubungi Bagian Sirkulasi atau Administrasi melalui group Telegram
3	File upload terdiri dari: (1) File Format pdf. Seluruh bagian tugas akhir digabung dalam satu file format pdf dengan tidak menyertakan halaman cover dalam, motto, kata pengantar, dan lampiran. Seluruh halaman dalam file pdf ini diberi watermark kecuali cover, surat keterangan keaslian, persetujuan	File upload terdiri dari: (1) Seluruh bagian tugas akhir digabung dalam satu file format pdf dengan tidak menyertakan halaman cover dalam, motto, kata pengantar, dan lampiran. Seluruh halaman dalam file pdf ini diberi watermark kecuali cover, surat keterangan keaslian, persetujuan pembimbing, pengesahan, dan kesediaan publikasi;

	pembimbing, pengesahan, dan kesediaan publikasi. (2) Format penulisan nama file upload menggunakan Nama_NIM.	(2) File format word document (bukan rtf) yang terdiri dari semua halaman tugas akhir mulai cover depan hingga daftar pustaka dan semua lampiran (jika ada); (3) Format penulisan nama file upload menggunakan Nama_NIM; (5) Foto tugas akhir yang sudah terjilid.
4	Datang dengan membawa: (1) Tugas akhir yang sudah terjilid; (2) Memori eksternal berisi file dalam format word dan pdf, mulai dari cover depan hingga daftar pustaka dan lampiran (jika ada); (3) Lembar cetak/print out surat keterangan bebas pinjam	Bergabung di group telegram pada link <a href="http://bit.ly/telegramperpus">http://bit.ly/telegramperpus</a> .
5	Langsung di tempat oleh Petugas Bag. Repository.	Dikirimkan melalui Telegram oleh petugas Bag. Repository secara pribadi.
6	Antri menggunakan nomor	Dari rumah masing-masing
7	08.00 - 15.30 WIB.	Setiap saat

Penerapan layanan bebas pinjam secara online ini secara tidak langsung melahirkan dua layanan baru di perpustakaan, yakni layanan jaminan dan group telegram.

a. Layanan Jaminan.

Layanan Jaminan yakni membayar sejumlah uang jaminan sesuai ketentuan ber-



dasarkan jumlah koleksi pinjaman. Uang jaminan nantinya segera dikembalikan utuh tanpa ada pemotongan pada saat pengembalian buku secara langsung di bagian sirkulasi. Pembayaran uang dilakukan melalui transfer antar Bank pada nomor rekening yang ditentukan oleh Bagian Administrasi. Layanan jaminan dilakukan melalui group telegram

b. Group Telegram.

Semua mahasiswa yang mengajukan Surat keterangan bebas pinjam perpustakaan wajib bergabung di group telegram melalui tautan <http://bit.ly/telegramperpus>, yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dan konsultasi. Ada tiga bagian penting yang menjadi topik bahasan melalui group telegram ini, yaitu konfirmasi upload, proses verifikasi, hingga pengiriman Surat bebas pinjam.

1) Konfirmasi Upload.

Mahasiswa wajib melaporkan diri jika telah melakukan proses upload di repository. Proses upload dilakukan sesuai dengan ketentuan buku panduan, yakni seluruh bagian tugas akhir dalam satu file baik format word document (bukan rtf) dan pdf dengan menggunakan format *name-file* Nama\_NIM. Khusus file format pdf tidak menyertakan halaman cover dalam, motto, kata pengantar, dan lampiran. File upload format pdf ini sudah diberi watermark di setiap halamannya kecuali cover, Surat keterangan keaslian, persetujuan pembimbing, pengesahan, dan kesediaan publikasi. Semua lampiran, dan foto tugas akhir yang sudah terjilid.

2) Proses Verifikasi Online.

Verifikasi online dilakukan oleh petugas repository untuk membandingkan antara dokumen upload dengan ketentuan yang berlaku. Jika terjadi kesalahan pengisian Meta data maupun dokumen, maka segera diberikan koreksi oleh petugas kepada yang bersangkutan melalui group telegram untuk segera diperbaiki. Dengan demikian, kesalahan yang ada dalam proses upload mandiri dengan segera dapat diperbaiki dan selanjutnya bisa dikirimkan kembali.

Proses verifikasi diakhiri dengan backup data oleh petugas pada dokumen upload seperti word document dan pdf beserta seluruh lampirannya, sebelum dilakukan penghapusan pada semua file upload dan tinggal menyisakan format pdf saja pada repository online.

3) Pengiriman Surat Keterangan Bebas Pinjam

Pengiriman Surat keterangan bebas pinjam dilakukan melalui media sosial Telegram secara pribadi. Pengiriman dilakukan setelah petugas mencetak lembar bebas pinjam sesuai identitas mahasiswa melalui menu Free Loan pada website <http://catalog.uinsby.ac.id>. Surat bebas pinjam kemudian disahkan dengan tanda tangan Kepala dan stempel untuk selanjutnya dikirimkan kepada yang bersangkutan.

## KESIMPULAN

1. Redesain layanan bebas pinjam dilakukan dengan adanya layanan bebas pinjam online. Ada dua hal yang menjadi pembeda antara prosedur layanan bebas pinjam online dan

konvensional yakni pertama, pemanfaatan media sosial dalam berkomunikasi dan konsultasi antara pemustaka dan petugas sebagai pengganti kunjungan langsung selama proses upload mandiri, verifikasi, dan pengiriman Surat keterangan bebas pinjam. Kedua, jumlah file upload lebih banyak yang tidak hanya terbatas pada file format pdf saja, namun juga format word document, semua lampiran, dan bukti foto yugas akhir yang terjilid.

2. Ada tujuh perbedaan yang ada pada layanan bebas pinjam online dan konvensional, yakni prosedur pelunasan tunggakan pinjaman buku, prosedur pelunasan hutang dan administrasi lainnya, file upload mandiri, proses verifikasi, penerbitan surat keterangan bebas pinjam, prosedur layanan, dan waktu layanan.

### Daftar Pustaka

- Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istiana, Purwani. 2014. Layanan Perpustakaan. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima: Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: Un.07/1/KS.01.2/SK/89/P/2016 tentang Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel Surabaya
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prihatsanti, Unika, Suryanto, dan Hendriani, Wiwin. 2018. Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. Buletin Psikologi Vol. 26 No. 2.
- Sutarno. 2004. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Suwarno, Wiji. 2018. Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusup, Pawit M. dan Subekti, Priyo. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval. Jakarta: Kencana.
- <http://perpustakaan.upi.edu/bebas-pinjam/>
- <https://covid19.go.id/p/berita/penemuan-obat-covid-19-ali-gufon-membutuhkan-proses-panjang>
- <https://news.detik.com/kolom/d5041462/bertahan-dari-covid-19-dengan-mengubah-pola-hidup>
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/27/170200823/apa-itu-penyakit-zoonosis-penyebab-rabies-sampai-covid-19?page=all>
- <https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-kl-n.html>
- <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19--11-march-2020>